

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang kian pesat, memberikan suatu alternatif pilihan bagi masyarakat untuk berinvestasi. Di dalam area keuangan, individu biasanya diasumsikan dapat memaksimalkan utilitasnya dengan memaksimalkan kesejahteraannya. Kesejahteraan dalam konteks investasi berarti kesejahteraan yang sifatnya moneter yang ditunjukkan oleh penjumlahan nilai saat ini (*present value*) dan pendapatan di masa datang. Dahulu pilihan investasi hanya berupa aktiva riil seperti tanah, rumah, emas dan barang berharga lain, maka sekarang masyarakat mempunyai alternatif investasi lain yaitu berinvestasi di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu sarana yang dapat dipilih oleh perusahaan publik untuk mendapatkan sumber dana tambahan guna membiayai kegiatan perusahaan dan memberikan alternatif berinvestasi yang menguntungkan bagi investor. Pada dasarnya, pasar modal menjembatani hubungan antara pemilik dana (investor) dan pengguna dana (emiten). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pasar modal adalah wahana investasi bagi investor dan wahana sumber dana bagi emiten.

Salah satu efek yang diperjualbelikan di pasar modal adalah saham. Werner R. Murhadi, (2009: 36) berpendapat bahwa seorang investor membeli suatu saham dengan harapan memperoleh hasil pengembalian yang tinggi selama masa investasinya. Namun, sering kali investor dihadapi pada suatu kenyataan

dimana *actual return* ternyata berbeda dengan *expected return*, perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil kenyataan tersebut bersumber pada adanya suatu ketidakpastian (*uncertainty*).

Dengan adanya ketidakpastian (*uncertainty*) berarti investor akan memperoleh *return* di masa mendatang yang belum diketahui persis nilainya. Untuk ini, *return* yang akan diterima perlu diestimasi nilainya dengan segala kemungkinan yang dapat terjadi. Dengan mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat terjadi berarti bahwa tidak hanya sebuah hasil masa depan (*outcome*) yang akan diantisipasi, tetapi perlu diantisipasi beberapa hasil masa depan dengan kemungkinan probabilitas terjadinya. Berurusan dengan *uncertainty* berarti distribusi probabilitas dari hasil-hasil masa depan perlu diketahui. Distribusi probabilitas merupakan satu set dari kemungkinan *outcome* dengan masing-masing *outcome* dihubungkan dengan probabilitas kemungkinan terjadinya. Distribusi probabilitas ini dapat diperoleh dengan cara estimasi secara subjektif atau berdasarkan dari kejadian sejenis di masa lalu yang pernah terjadi untuk digunakan sebagai estimasi. (Jogiyanto, 2007: 125-126)

Dalam kaitannya dengan meminimalkan *uncertainty* dan memaksimalkan pencapaian *return* yang diharapkan, maka investor dapat menganalisis hal tersebut dengan melihat suatu eksistensi perusahaan dalam hal peningkatan kinerja. Salah satu yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dalam analisis fundamental. Ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi serta menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dalam membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang. Salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya. Meskipun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu, analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang. Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan. Tetapi bila hanya memperhatikan satu alat rasio saja tidaklah cukup, sehingga harus dilakukan pula analisis persaingan-persaingan yang sedang dihadapi oleh manajemen perusahaan dalam industri yang lebih luas, dan dikombinasikan dengan analisis kuantitatif atas bisnis dan industri manufaktur, analisis kualitatif, serta penelitian-penelitian industri.

Dari penelitian terdahulu, ditemukan hasil yang variatif dan tidak konsisten. Dalam penelitian Ulupui (2006), ditemukan bahwa variabel *Current ratio* dan *Return on Asset* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Selain itu, menurut Dwi Martani (2009) dalam jurnalnya yang

berjudul *The Effect of Financial Ratios, Firm Size, and Cash Flow from Operating Activities In The Interim Report to The Stock Return*, diperoleh hasil bahwa variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham adalah rasio profitabilitas (NPM dan ROE), TATO, dan PBV. Dari hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu tersebut dimungkinkan adanya variabel moderasi yang mungkin dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham.

Dalam penelitian Awaluddin Zakky (2011) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI), ditemukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan inflasi dalam kategori ringan dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

Dengan memperhatikan beberapa hal di atas, maka penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *Return* Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. apakah Kinerja Keuangan (*Current ratio, Total asset turn over, Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset*), *Size of the firm*, dan beta secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham?,

2. apakah variabel *Current ratio*, *Return on Asset* dan Beta secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham* ?,
3. apakah variabel *Total Asset Turn Over* dan *Size of The Firm* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* ?,
4. apakah variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham* ?,
5. apakah Kinerja Keuangan (*Current ratio*, *Total asset turn over*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset*), *Size of the firm*, dan beta berpengaruh terhadap *Return Saham* dengan Inflasi sebagai variabel moderasi?.

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. untuk menguji pengaruh Kinerja Keuangan (*Current ratio*, *Total asset turn over*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset*), *Size of the firm*, dan beta terhadap *Return* saham secara simultan,
2. untuk menguji pengaruh positif variabel *Current ratio*, *Return on Asset*, dan beta terhadap *Return Saham* secara parsial,
3. untuk menguji pengaruh negatif variabel *Total Asset Turn Over* dan *Size of The Firm* terhadap *Return Saham* secara parsial,
4. untuk menguji pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* secara parsial,

5. untuk menguji pengaruh Kinerja Keuangan (*Current ratio, Total asset turnover, Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset*), *Size of the firm*, dan beta terhadap *Return Saham* dengan Inflasi sebagai variabel moderasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mencoba untuk memodelkan suatu fenomena yang ada dan dimodifikasikan dengan suatu model yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Diharapkan dari penelitian ini akan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik secara empiris ,teoritis maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini :

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap *Return Saham* dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang nantinya dapat digunakan manajer dalam suatu perusahaan sebagai acuan dalam dalam mengambil keputusan maupun kebijakan perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi rasio kinerja keuangan apa yang dapat digunakan untuk membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagi bahan acuan dalam penelitian baru dalam kaitannya untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap

return saham sehingga dapat menyempurnakan dan memberikan kebaruan bagi penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan penulisan dalam penelitian ini dibagi ke dalam tiga bab. Adapun sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah penelitian berupa alasan yang topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan ulasan singkat beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun mulai dari teori yang bersifat umum menuju teori yang khusus yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pikiran yang ada pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman penyelesaian masalah penelitian terdiri dari tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah. Pada bab ini diuraikan tentang prosedur tahap penelitian ini diawali dengan identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis. Selain itu juga dijelaskan tentang analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analisis statistik serta pengujian hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian secara teoritik dan/atau empiric sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta dapat ditambah dengan temuan-temuan penting lain yang diperoleh peneliti. Selain itu dijelaskan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan secara teoritik, metodologis ataupun teknis serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.